
**MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN PADA ERA INDUSTRI 4.0
DI PKBM CIPTA TUNAS KARYA**

**Ahmad Nazir¹, Nefo Indra Nizar², Ivan Putranto³, Citra Eliyani⁴,
Ahmad Yani N⁵**
Universitas Pamulang
Email: dosen01631@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is: to find out how the community's opportunities (residents learn PKBM Cipta Tunas Karya) in entrepreneurship in the digital industry 4.0 era, to find out how to carry out entrepreneurial management in the era of digital industry 4.0 in residents learning PKBM Cipta Tunas Karya and to build society who are strong, independent, productive and creative and innovative in entrepreneurship. Several actions in an effort to realize problem solving are carried out by: Lectures and questions and answers, technical entrepreneurship training, assistance in entrepreneurship. The results obtained in this service are that every community, in this case, learning citizens of PKBM Cipta Tunas Karya have the same opportunities as other people in carrying out entrepreneurship in the digital industry era 4.0 after receiving training and motivation and must be brave to start it. Running entrepreneurial management in the era of the digital industry 4.0 can be done by anyone, anytime they don't know the place and time and who the customers are, especially those who run the business are young people (millennial).

Keywords: Management, Entrepreneurship and Industry 4.0.

Abstrak

Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah: untuk mengetahui bagaimana peluang masyarakat (warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya) dalam kewirausahaan di era industry digital 4.0, untuk mengetahui bagaimana menjalankan manajemen kewirausahaan pada era industry digital 4.0 di warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya dan untuk membangun masyarakat yang berkarakter kuat, mandiri, produktif dan kreatif serta inovatif dalam berwirausaha. Beberapa tindakan dalam upaya merealisasikan pemecahan permasalahan dilakukan dengan: Ceramah dan tanya jawab, Pelatihan teknis kewirausahaan, Pendampingan dalam berwirausahaan. Adapun hasil yang didapatkan di dalam pengabdian ini adalah Setiap masyarakat dalam hal ini warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya memiliki peluang yang sama dengan masyarakat yang lainnya dalam menjalankan kewirausahaan di era industry digital 4.0 setelah mendapatka pelatihan dan motivasi dan harus berani untuk memulainya. Menjalankan menejemen kewirausaha pada era industry digital 4.0 dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja tidak mengenal tempat dan waktu dan siapa pelanggannya, terlebih yang menjalankan bisnis tersebut adalah anak-anak muda (milenial).

Kata Kunci: Manajemen, Kewirausahaan dan industry 4.0.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang membuat dunia ini seakan-akan sedang lari. Kita pun harus ikut berlari kalau tidak, kita akan ketinggalan. Kalimat di atas cocok dengan globalisasi dewasa ini. Globalisasi telah mempengaruhi seluruh hidup kita. Sebagai contoh, kita bias menonton pertandingan sepak bola yang diadakan di Italia, Spanyol dan Negara-negara lain. Arus globalisasi jelas tidak bisa dibendung. Mengapa demikian? Karena arus itu ibarat air yang mengalir deras. Oleh karena itu, globalisasi harus kita ikuti dan kita tangkap sebagai peluang. Tinggal bagaimana kita dapat memanfaatkan globalisasi dalam hal yang positif atau tidak.

"Ekonomi digital adalah sumber daya baru yang dimiliki Indonesia. Kalau kita terus mengandalkan SDM, kita akan tertinggal jauh dan proyeksi ekonomi Indonesia pada 2030 pun tak akan bisa direalisasikan," jelas Bhima. Menurutnya, kini Indonesia harus mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan, yakni pengetahuan seputar Artificial Intelligence (AI), Virtual Reality, dan Big Data Analysis. Hal tersebut dapat semakin mendorong ekonomi digital di Indonesia, terutama dalam revolusi industri 4.0.

Keuntungan dari revolusi tersebut adalah meningkatnya kualitas produk, adanya efisiensi biaya operasional, peningkatan penjualan, dan perluasan konsumen. Menurut Bhima, China dan Jerman sudah mulai menerapkan sistem otomatisasi robot di beberapa pabrik mereka. China, bahkan menyediakan kawasan industri Shenzhen. Jadi, meskipun memanfaatkan teknologi, kecerdasan, dan kemampuan manusia dalam mengembangkan teknologi tetap dibutuhkan. Hal serupa dapat diterapkan pada banyak startup yang kini tengah tumbuh di Indonesia. Menurut situs startuprankink.com, Indonesia telah memiliki 1.559 startup dan menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah startup terbanyak di dunia.

Untuk menghadapi perubahan yang dibawa industri 4.0, Indonesia pun sudah bersiap mengantisipasinya. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program link and match antara pendidikan dan industri. Kebijakan link and match ini dilaksanakan untuk memastikan agar kompetensi yang dimiliki SDM Indonesia sudah sesuai dengan kebutuhan industri berbasis teknologi digital, seperti halnya revolusi industri 4.0

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang lahir dari kesadaran tentang betapa pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan. Oleh karena itu kehadiran PKBM merupakan sikap proaktif kelompok masyarakat sebagai agen perubahan (*Change of Agent*) untuk membukakan akses dan menjawab berbagai kebutuhan belajar masyarakat yang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Lebih jauh lagi keberadaan PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi salah satu instrumen bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada di masyarakat.

Pengelola PKBM dituntut untuk tanggap terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat terkait dengan kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan potensi komunitas setempat. Hal demikian memungkinkan lembaga PKBM tidak hanya diterima tetapi lebih mengakar di masyarakat. Meskipun pengelola dan penyelenggara PKBM adalah masyarakat, tetapi juga difasilitasi oleh pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional, melalui Subdin Pendidikan Luar Sekolah) di tingkat Propinsi atau Kabupaten/Kota). Berdasarkan data yang ada pada Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP)

Pada dunia pendidikanpun harus dapat mempersiapkan siswa/I agar setelah lulus dari sekolah mampu bersaing di dalam menghadapi industry digital 4.0, agar tetap menjadi kepercayaan bagi masyarakat sekitarnya. Begitu juga PKBM Cipta Tunas Karya yang menampung anak putus sekolah dengan harapan mendapatkan ijazah yang disamakan dengan sekolah formal pada umumnya.

Harapan warga belajar (sebutan siswa yang belajar pada PKBM) setelah mendapatkan ijazah sebagian besar yaitu mencari pekerjaan yang lebih layak. Oleh karena itu PKBM Cipta Tunas Karya harus dapat mempersiapkan warga belajarnya dalam bersaing di dunia pekerjaan. Walaupun tidak bekerja ditempat lain, warga belajar diharapkan dapat membuka peluang-peluang usaha yang sedang diminati oleh anak muda sesuai dengan kondisi yang ada. Kegiatan ini bertema “Manejemen kewirausaha pada era industry digital 4.0 pada PKBM Cipta Tunas Karya

Dari latar prolog diatas dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu: Bagaimana peluang masyarakat (warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya) dalam kewirausahaan di era industry digital 4.0? dan Bagaimana menjalankan menejemen kewirausaha pada era industry digital 4.0?

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk: Mengetahui bagaimana peluang masyarakat (warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya) dalam kewirausahaan di era industry digital 4.0, Mengetahui bagaimana menjalankan menejemen kewirausaha pada era industry digital 4.0 di warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya, Membangun masyarakat yang berkarakter kuat, mandiri, produktif dan kreatif serta inovatif dalam berwirausaha.

B. METODE PELAKSANAAN

Sebelumnya tim PKM juga melakukan komunikasi dengan beberapa alumni Survey tempat/lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh team PKM sesuai tema PKM yaitu; Metode pendekatan dalam pengandian masyarakat yang dilakukan warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantoro Rt 03/04 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan dilakukan dengan 1. Ceramah dan tanya jawab tentang menejemen kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019 2. Pelatihan teknis kewirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 13 November 2019. 3. Pendampingan dalam berwirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 November 2019 yang dilaksanakan sesuai tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Enterpreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada seluruh warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya baik yang masih aktif ataupun yang sudah tidak aktif.
2. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Enterpreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada seluruh warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya baik yang masih aktif ataupun yang sudah tidak aktif.
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas
4. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen menejemen ini dengan cara menyampaikan materi atau diskusi secara langsung yaitu: materi membangun dan motivasi

berwirausaha yang disampaikan oleh Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si dalam bentuk ceramah/presentasi kemudian dilanjutkan pada materi ke dua (2) yaitu dengan materi Kewirausahaan UMKM melalui E Comer yang disampaikan oleh Drs. Nefo Indra Nizar, MBA. dengan 3) materi Motivasi dan Etika dalam bisnis/berwirausaha presentasi yang disampaikan oleh Ahmad Yani Nasution, Lc., M.Sy dan 4) materi cara berwirausaha dengan online yang disampaikan oleh Ivan Putranto, S.Pd., M.Pd dan 5). materi Digital Marketing yang disampaikan oleh Citra Eliyani, S.Pd., M.Pd diselingi dengan game untuk menghilangkan kejenuhan pada pelatihan ini. Dan game ini juga bertujuan untuk menggali potensi baik yang ada pada sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada di PKBM Cipta Tunas Karya. Pada hari terakhir acara pelatihan dilanjut dengna FGD, tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya dikaitkan dengan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Ternyata masalah yang paling banyak memang masalah pada diri pribadi yaitu bagaimana memulai usaha di era 4.0 dengan menggunakan teknologi yang ada.

1. Bagaimana peluang masyarakat (warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya) dalam kewirausahaan di era industry digital 4.0

Semua masyarakat berpeluang di dalam menjalankan kewirausahaan di era industry 4.0 terlebih pada warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Nefo Indra Nizar di dalam memberikan materi yang bertema Peran E comer dalam pengembangan UMKM yaitu: "semua lapisan masyarakat memiliki peluang yang sama didalam menjalankan kewirausahaan pada era industry 4.0 yang terpenting harus berani untuk memulainya". Salah seorang peserta yang bernama M. Baihaqi juga mengatakan bahwa:" jika ada niat dan kemauan kita bisa menjalankan kewirausahaan di era sekarang ini yaitu era indusrtri 4.0". Dari dua pernyataan yang dikatakan oleh pemateri dan peserta sehingga kami dapat memberikan kesimpulan bahwa: "semua warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya memiliki peluang yang sama dengan masyarakat yang lainnya di dalam menjalankan kewirausahaan di era industry 4.0 ketika sudah mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan menejemen kewirausahaan di era industry 4.0. karena masalah utamanya adalah pada pengetahuan dan motivasi pada warga belajar tentang wirausaha itu sendiri.

2. Bagaimana menjalankan menejemen kewirausaha pada era industry digital 4.0



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Tim PKM

Heri Bertus mengungkapkan, bisnis online adalah jenis bisnis yang mudah. Jenis bisnis ini diklaim tak mengenal tempat, waktu, dan siapa pelanggannya. “Intinya, bisnis online sangat hemat waktu. Kita gak perlu capek mencari tempat untuk membuka usaha kita,” Lalu, bagaimana cara memulai bisnis online? Pertama, cari informasi di beberapa forum online, dengan aktif di beberapa forum, kita semakin tahu jenis usaha apa yang banyak dicari oleh orang-orang. “Usahakan ikuti forum yang sudah dilengkapi dengan Forum Jual Beli, contohnya Kaskus,” tambah Heri. Langkah selanjutnya adalah menguasai *Search Engine Optimization* (SEO). Dengan menguasai SEO, calon penjual akan semakin tahu kata kunci apa yang paling banyak dicari orang. Agar bisnis online yang dijalankan mudah dicari orang, Heri menyarankan untuk membuat username atau domain dari laman bisnis kita dengan nama dari kata kunci tersebut. “Misalnya jika kita ingin jualan hijab (kerudung), akan lebih menarik jika username atau domain kita diberi nama trendhijab.com atau twitter.com/trendhijab. Kata “trend hijab” merupakan *keyword* yang paling sering dicari oleh wanita berhijab di SEO,” jelas Heri. Hal lain ialah memublikasi produk yang dijual. Ada beberapa tips yang diberikan Heri terkait publikasi produk, yaitu mengambil foto dengan kamera handphone sendiri, dan memberikan watermark terhadap foto kita yang dipublikasikan. “Jangan ambil foto dari Google atau mengeditnya dengan menggunakan Photoshop. Ini berkaitan dengan kualitas penjualan dari produk kita,” kata Heri. Dari sekian langkah tersebut, “Bisnis online sebenarnya butuh modal juga. Bukan modal uang, tapi modal niat untuk memulai bisnis,” tegas Heri.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ivan P dalam menyampaikan materi memulai wirausaha industry 4.0 atau bisnis berbasis online yang pertama dilakukan adalah niat dan jalankan niat tersebut tidak perlu ribet, karena yang selalu digemari oleh anak milenial saat ini adalah tidak luput dari Hp smartpone, jadi manfaatkan apa yang kita punya, apa yang kita mampu kemudian kuasai media social seperti facebook, instgram, twiter, dan yang lain sebagainya.



Gambar 2. Photo Tim PKM dengan PKBM Cipta Tunas Karya

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Setiap masyarakat dalam hal ini warga belajar PKBM Cipta Tunas Karya memiliki peluang yang sama dengan masyarakat yang lainnya dalam menjalankan kewirausahaan di era industry digital 4.0 setelah mendapatka pelatihan dan motivasi dan harus berani untuk memulainya.

-
2. Menjalankan manajemen kewirausahaan pada era industri digital 4.0 dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja tidak mengenal tempat dan waktu dan siapa pelanggannya, terlebih yang menjalankan bisnis tersebut adalah anak-anak muda yang tergolong anak milenial

Saran

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Unpam hendaknya tidak berhenti pada satu kegiatan. Perlu adanya PKM yang berkesinambungan, sehingga masyarakat merasakan dampak dan manfaat dari keberadaan Unpam secara berkelanjutan.
2. Perlu dibuat metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Unpam

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi M. (2019) November 14. Peran E Comer dalam pengembangan UMKM (N.I. Nizar, Interviewer).
- Bertus Heri. (2013) Mei 23. Langkah-langkah dalam bisnis online. Unpad. Bandung.
- Endah Alberthiene. (2011). The Passion Of My Life. Jakarta.
- Fahmi Irham. (2011) Manajemen Resiko. Bandung Alfabeta.
- Hasibuan S.P Melayu. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko Tani. (2011) Manajemen Personal & Sumber Daya Manusia. Jogjakarta: BPFE.
- Hendro. (2011). Be A Smart and Good Entrepreneur . Jakarta. Media Presindo.
- Nizar Indra N. 2019 November 14. Peran E Comer dalam pengembangan UMKM (narasumber).
- Putranto Ivan. (2019). November 10. Cara Berwirausaha secara online. (narasumber).
- Sutrisno Edi. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Kencana Prananda Media.
- Winardi J. (2004). Entrepreneur dan Entrepreneurship. Jakarta. Kencana Prananda Media.